

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan perusahaan dalam era globalisasi ini memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dengan kata lain perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan pembenahan di segala bidang. Salah satunya adalah bidang manajemen keuangan. Dalam bidang manajemen keuangan, manajer keuangan dituntut untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan diperlukan suatu alat ukur yaitu rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan cerminan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional Brigham dan Houston (2015:146). Menurut Sugiono dan Untung (2008:70), rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin dalam imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam mengelola kewajiban dan modal.

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor biasanya akan fokus pada analisis profitabilitas Wibowo dan Wartini (2012). Oleh karena itu, perusahaan harus selalu bisa menjaga kestabilan profitabilitasnya sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Mengingat profitabilitas sangat penting bagi perusahaan maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya supaya tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dapat tercapai yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Terdapat perbedaan hasil dari satu penelitian dengan penelitian lainnya. Hasil penelitian pada variabel ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Dj (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Ratnasari dan Budiyanto (2016), Karina dan Khafid (2015) dan Widiastuti *et al.* (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian pada variabel pertumbuhan perusahaan yang dilakukan Fauzi dan Suhadak (2015) dan Widiastuti *et al.* (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Swastika *et al.* (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian pada variabel *leverage* (struktur modal) yang dilakukan Dj (2016), Ratnasari dan Budiyanto (2016) dan Widiastuti *et al.* (2016) menunjukkan bahwa *leverage* (struktur modal) berpengaruh signifikan negatif

terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Swastika *et al.* (2017) dan Karina dan Khafid (2015) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian pada variabel likuiditas yang dilakukan Ristanti *et al.* (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Ratnasari dan Budiyanto (2016), Ayulia dan Djawoto (2016) dan Widiastuti *et al.* (2016) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan *research gap* dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian diatas maka penelitian ini akan meneliti kembali pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan, dimana objek penelitiannya yaitu mengambil dari perusahaan jasa sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan jasa sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan dipilih sebagai objek penelitian karena rata-rata perusahaan properti dan *real estate* merupakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar, selalu mengalami pertumbuhan, mempunyai kewajiban yang beresiko dalam struktur modalnya dan tingkat likuiditasnya dapat dikatakan baik. Perkembangan sektor jasa sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, persediaan tanah bersifat tetap sedangkan permintaannya akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan tempat tinggal, perkantoran, dan lain-lain. Selanjutnya

laporan keuangan periode 2016 digunakan sebagai sampel karena dianggap telah mewakili kondisi akhir keuangan perusahaan sebelum penelitian dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas
3. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas
4. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melanjutkan penelitian ini.